TUGAS PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN MASYARAKAT

DOSEN

Syamsul Alam,S.KM.,M.Kes

DISUSUN OLEH

MUH. IQBAL RAMADHAN

70200120047

KESMAS C

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2020

ANALISIS PENGORGANISASIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DENGAN ORIENTASI KEGIATAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN

Narasumber : Annysia Rezki Awwaliah

NIM : 1116123

Angkatan : 2016

Lokasi PBL : KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR

Posko : 5

A. Memilih dan Menentukan objek Analisis

Objek yang akan di analisis adalah tentang bagaimana proses Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat melalui narasumber yaitu Mahasiswa/mahasiswi prodi Kesehatan Masyarakat yang telah melewati PBL I, II, maupun III.

B. Pengumpulan Data dan Informasi Penunjang

Pengumpulan data yang dilakukan pada PBL I terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi langsung atau melakukan wawancara langsung dengan masyarakat setempat. Sebelum mendata dilakukan pendekatan sosial dengan beberapa cara, seperti mengunjungi rumah-rumah warga untuk bersosialisasi dan melakukan pendekatan dengan para tokoh masyarakat setempat. Selanjutnya setelah melakukan pendataan pada setiap warga, berdasarkan data yang diperoleh di PBL I, dengan menggunakan indikator/metode USG (urgency, seriousness, growht), telah didapatkan beberapa indikator masalah.

C. Identifikasi dan Analisis

Dengan menggunakan indikator/metode USG (urgency, seriousness, growth), didapatkan beberapa yang menjadi prioritas masalah kesehatan di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR. Diantaranya:

1. Kurangnya tempat sampah di setiap rumah warga
2. Tempat cuci tangan yang kurang memadai
3. Kurangnya kesadaran ber-olahraga

Data yang telah diolah dan dianalisis secara deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran status kesehatan dan karakteristik penduduk di 3 lingkungan di Kelurahan Malewang. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dikumpulkan.

D. Pemanfaatan potensi masyarakat

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang ada di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR berupa lahan untuk menanam Toga, tanaman obat keluarga. Lahan yang digunakan di depan poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan)

2. Organisasi masyarakat

Organisasi masyarakat yang ada di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR, meliputi ibu-ibu PKK dan siswa SD serta pemerintahan setempat. Organisasi masyarakat ini mampu memberikan potensi yaitu masyarakat dapat dijadikan mitra kerja guna meningkatkan derajat kesehatan.

3. Aspek kesehatan

Aspek kesehatan di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR adalah kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan TOGA, yang disebut tanaman keluarga. Dimana tanaman toga ini memiliki khasiat yang beragam untuk kesehatan serta alami.

4. Aspek bangunan fisik

Aspek bangunan fisik yang ada di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR yaitu masjid, SD (sekolah dasar), lapangan, dan kantor kelurahan. Dengan aspek fisik yang memanfaatkan keramaian tersebut akan memberikan potensi dalam mengembangkan kesehatan bagi masyarakat desa.

E. Intervensi PBL yang dilaksanakan

Pada PBL ke-2 dilakukan intervensi fisik dan non-fisik pada masyarakat, berdasarkan prioritas masalah yang ada.

Intervensi fisik yang dilakukan yaitu:

1. Simulasi CTPS di sekolah

Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi SD yang ada di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR dan bertujuan agar siswa-siswi dapat memahami dan mengaplikasikan praktik cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

2. Senam sehat

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Senam pagi ini bermanfaat menjaga metabolisme tubuh agar terhindar dari penyakit dan menjaga kesegaran jasmani maupun rohani. Dengan dilaksanakannya kegiatan rutin tersebut, diharapkan dapat menjaga kondisi tubuh seluruh warga agar tetap fit dan bugar serta dapat melaksanakan kegiatan bekerja dengan optimal.

3. Pembuatan papan wicara

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Pembuatan papan wicara peringatan dilarang merokok dan peringatan dilarang membuang sampah sembarangan di beberapa titik di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR, dengan tujuan agar

menimbulkan kesadaran masyarakat tentang membuang sampah tidak disembarang tempat dan tidak merokok.

Sedangkan intervensi non-fisik yang dilakukan yaitu:

1. Penyuluhan tentang pembuatan tempat cuci tangan

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui cara untuk membuat tempat mencuci tangan agar dapat membuat dirumah mereka.

2. Penyuluhan tentang pengolahan sampah

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui cara mengolah sampah organik dan anorganik menjadi barang yang berguna.

F. Faktor penghambat dan pendukung

1. Intervensi Non Fisik

- a. Penyuluhan tentang pembuatan tempat cuci tangan

Faktor pendukung pada kegiatan ini yaitu masyarakat yang berpartisipasi cukup banyak. Sedangkan faktor penghambatnya terletak diwaktu yang dipergunakan untuk mengumpulkan masyarakat termasuk konsumtif dikarenakan lokasi PBL narasumber tepatnya di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR jarak antar rumah tiap warga dibatasi oleh persawahan.

- b. Penyuluhan tentang pengolahan sampah

Faktor pendukung pada kegiatan ini yaitu peserta yang merupakan anak berusia 10-14 tahun yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini menyikapi dengan antusias. Sedangkan

faktor penghambatnya yaitu karakteristik perilaku anak-anak yang kekanak-kanakan sehingga sulit untuk diarahkan.

2. Intervensi Fisik

a. Simulasi CTPS di Sekolah

Faktor pendukung pada kegiatan ini yaitu peserta yang merupakan siswa sekolah dasar yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini menyikapi dengan antusias. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu karakteristik perilaku anak-anak yang kekanak-kanakan sehingga sulit untuk diarahkan.

b. Senam Sehat

Dengan kerjasama dari ibu-ibu PKK, narasumber dan tim berhasil mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan senam sehat. Namun hambatannya yaitu pengeras suara yang digunakan kurang berfungsi dengan baik.

c. Pembuatan papan wicara

Pada kegiatan ini warga yang bertempat tinggal disekitar titik pemasangan papan wicara turut membantu secara tenaga dan meminjamkan perkakas yang narasumber dan tim butuhkan dalam pembuatan papan wicara. Terdapat hambatan dalam pangangkutan papan wicara karena kendaraan yang digunakan hanya roda dua (motor) namun papanwawancara terbilang cukup besar.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PBL I, II, dan III dapat disimpulkan Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat pada kegiatan-kegiatan PBL di KEL. MALEWANG KEC. POLONGBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR, yaitu pengumpulan data dan informasi pada PBL I berjalan dengan sesuai harapan dikarenakan keramahan dan keterbukaan masyarakat yang sangat baik dan dari semua yang telah dijelaskan diatas berdasarkan teori Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat pada Pengalaman Belajar Lapangan mahasiswa-mahasiswi fakultas

Kesehatan Masyarakat berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan permasalahan mulai teratasi karena mulai banyak anak-anak SD yang mengetahui CTPS dari hasil penyuluhan yang sudah dilakukan sebelumnya.